Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Silat Payung merupakan salah satu bentuk seni tari tradisional yang terdapat di daerah Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Silat Payung merupakan suatu tradisi yang ditampilkan pada upacara pesta perkawinan masyarakat Lubuk Jambi. Silat Payung dimainkan oleh dua orang pesilat, yang satu berada di keluarga laki-laki dan yang satunya lagi berada di keluarga perempuan. Kostum yang digunakan yaitu baju *toluak balango* dan peci, serta payung sebagai properti. Silat ini diiringi dengan musik yang dimainkan oleh lima orang diantaranya, tiga memainkan alat musik *calempong pocik*, sedangkan dua orang lagi memainkan alat musik *gondang paningkah* dan *gondang palaluan*.

Pesta perkawinan merupakan suatu acara pesta memperingati telah sahnya sepasang kekasih menjadi suami istri, dalam adat pesta perkawinan masyarakat Lubuk Jambi mempelai laki-laki datang menghadiri tempat terlaksananya pesta perkawinan yaitu di rumah kediaman mempelai perempuan dengan membawa seorang pesilat. Keberadaan pesilat disini merupakan media penghubung antara mempelai laki-laki dan mempelai perempuan.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Berdasar wawancara dengan Ketua Dewan Kesenian Kecamatan Kuantan Mudik, Syafrisaid mengatakan Silat Payung ini sudah ada sejak lama dalam kehidupan masyarakat Lubuk Jambi yaitu sekitar tahun 1980-an. Seiring berkembangnya zaman, Silat Payung hampir tidak ditampilkan lagi karena kurangnya kepedulian masyarakat Lubuk Jambi akan tradisi kesenian yang telah ada, yang membuat sebagian besar masyarakat Lubuk Jambi melupakan kesenian tradisi. Penyebab terjadinya hal ini salah satunya adalah karena faktor ekonomi yang dulunya sebagian besar masyarakat Lubuk jambi hanya bermata pencaharian sebagai petani yang kemudian beranggapan menampilkan Silat Payung ini akan mengakibatkan pengeluaran biaya yang tinggi dalam suatu upacara pesta perkawinan.[1]

Selain karena faktor perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang cenderung membuat sebagian besar generasi muda melupakan tradisi, karena hadirnya teknologi yang semakin canggih seperti orgen tunggal, *band*, dan *dance* membuat masyarakat lebih menyenangi kesenian tersebut daripada kesenian tradisi. Masyarakat pendukung dan seniman tari kurang menyadari bahwa tradisi seni Silat Payung mempunyai keunikan dibandingkan silat lain yang

[1]Wawancara dengan Drs. Syafrisaid M.M. Ketua Dewan Kesenian Kecamatan Kuantan Mudik, 9 September2015. Di rumah kediaman bapak Syafrisaid

terdapat di Lubuk Jambi. Hal ini dapat dilihat pada penggunaan payung sebagai properti.

Hal ini merupakan daya tarik penulis untuk membahasnya ke dalam bentuk sebuah penelitian dengan judul Silat Payung Dalam Upacara Pesta Perkawinan Pada Masyarakat Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; Bagaimana bentuk dan fungsi Silat Payung dalam upacara pesta perkawinan pada masyarakat Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk Silat Payung dalam upacara pesta perkawinan pada masyarakat Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, dan dapat mengetahui apa fungsi Silat Payung dalam upacara pesta perkawinan pada masyarakat Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis sebagai wacana pengetahuan dalam membahas fenomena budaya masyarakat Lubuk

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Jambi. Bagi lembaga ISI Padangpanjang dapat bermanfaat dan memberikan informasi tentang Silat Payung, menjadikan bahan masukan yang berharga bagi pihak-pihak yang terkait. Bagi program studi seni tari, berguna sebagai salah satu kajian ilmiah untuk dunia akademik, khususnya di lembaga pendidikan seni. Bagi ilmu pengetahuan, untuk memberikan sumbangan kepada dunia ilmu pengetahuan khususnya di bidang seni. Untuk mendokumentasikan dan mengiventariskan Silat Payung dapat dijadikan pedoman bagi generasi muda sebagai generasi pencipta seni. Untuk memperkenalkan pada masyarakat luas secara tertulis tentang Silat Payung Dalam Upacara Pesta Perkawinan Pada Masyarakat Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

E. Tinjauan pustaka

Untuk mewujudkan penelitian mengenai Silat Payung yang orisinil penulis menggunakan tinjauan yang dibutuhkan sebagai pendukung dalam rumusan kerja peneliti , yaitu;

Penelitian Fitria Yulia Rosi Skripsi (2011), dengan judul " Tari Silat payung di Desa Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi". Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Seni Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Tulisan ini membahas tentang keberadaan dan pertunjukan tari Silat Payung di Desa

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan di dalam tulisan saya membahas tentang Silat Payung ini dalam upacara pesta perkawinan pada masyarakat Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Persamaannya dalam tulisan saya yaitu sama-sama membahas tentang Silat Payung.

Penelitian Budiono, Skripsi (2010), dengan judul " Tradisi Penyambutan Tamu di daerah Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuansing Provinsi Riau". Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Seni Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang membahas tentang bagaimana tradisi penyambutan tamu, dan apa-apa saja yang ditampilkan pada tradisi penyambutan tamu di daerah Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, dan di dalam tradisi penyambutan tamu tersebut salah satu yang ditampilkan adalah Silat Payung sehingga hasil penelitian Budiono ini dapat dijadikan referensi atau acuan dan sangat membantu di dalam tulisan saya.

F. Landasan Teori

Permasalahan dalam menguraikan penelitian ini diperlukan konsep teoritis yang dapat digunakan sebagai pisau pembedah permasalahan yang dirumuskan di rumusan masalah. Dalam

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

mengkaji dan membahas masalah yang terangkum dalam penelitian ini digunakan beberapa teori para ahli, tentu saja dipilih teori yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji. Sumandiyo Hadi mengatakan bahwa,

> Tarian rakyat pada umumnya adalah jenis tarian yang apabila dilihat secara struktur dan bentuk geraknya sederhana, tidak banyak ungkapan variasi gerak yang rumit, namun bila dikaji tarian ini sarat dengan muatan-muatan makna dan nilai. Beberapa jenis tarian rakyat sebagai bagian dari masyarakatnya itu, pada awalnya juga banyak mengandung fungsi ritual. [2]

Pendapat di atas, dalam membahas Silat Payung dalam upacara pesta perkawinan dapat dikaitkan dengan gerakan yang digunakan tidak terlalu banyak variasi, dan gerakan dominan berulang-ulang. Dalam mengkaji bentuk Silat Payung dapat menggunakan teori Lois Elfeldt menyatakan bahwa bentuk merupakan wujud, rangkaian gerak-gerak atau pengaturan laku. [3] untuk mengkaji Silat Payung La Meri mengatakan Bentuk adalah sebuah pertunjukan dapat dilihat dari keseluruhan elemen-elemen yang terdapat dalam sebuah tari tersebut, adapun elemen-elemen yang dimaksud adalah gerak, musik, kostum, prlengkapan, pola lantai, penari dan tempat pertunjukan.[4]

---

[2] Sumandiyo Hadi. 2007. *Kajian Tari teks Dan konteks* . Yogyakarta : Pustaka Book Publisher. *P.*15

[3] Lois Elfedt.1997.*Pedoman Dasar Penata Tari*. Jakarta : Lembaga Pendidikan Kesenian, *P.*15

[4] La Meri 1975.*Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta. *P.*75.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Teori di atas dapat dikaitkan dalam pembahasan bentuk Silat Payung pada upacara pesta perkawinan. Dalam mengkaji fungsi Silat Payung menggunakan teori fungsi Soedarsono yang menyatakan secara luas tari dapat berfungsi bermacam-macam dalam kehidupan manusia, tari dapat berfungsi sebagai sarana dalam upacara adat, sarana mengungkapkan kegembiraan, dan sebagai sarana tontonan.[5]

G. Metode Penelitian

Metode adalah cara atau kiat yang sistematis untuk mencapai tujuan dalam pemecahan masalah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiono menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objyek yang alamiah.[6] Pada akhirnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian secara deskriptif analisis yaitu menggambarkan dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan Silat Payung.

Sugiono juga mengatakan metode ini dipakai sesuai dengan kerangka acuan penelitian kualitatif, dengan hasil analisis yang didapat dalam penelitian, artinya data terurai dalam bentuk kata-

[5] Soedarsono. 1977. *Tari-tarian Indonesia*. I. Jakarta: Proyek Perkembangan Media Kebudayaan Direktorat Kebudayaan Depdikbud, *P.*22

[6] Sugiono.2009. *Memahami Penelitian kualitatif*.Bandung.Alfabeta.*P.*1

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

kata bukan dalam bentuk angka-angka.[7] kemudian peneliti mengumpulkan informasi tentang Silat Payung dalam upacara pesta perkawinan pada masyarakat Lubuk Jambi. Setelah data-data terkumpul, memaparkan dalam bentuk tulisan sebagaimana adanya, untuk dianalisis guna mengetahui kebenaran, sehingga menghasilkan suatu penjelasan dan uraian dari Silat Payung yang ditampilkan dalam upacara pesta perkawinan pada masyarakat Lubuk Jambi. untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian pada Silat Payung ini, dilakukan beberapa tahapan, yaitu :

a. Rancangan Penelitian

Langkah awal melakukan penelitian adalah memilih topik yang menarik yang belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Topik yang di ambil oleh penulis yaitu Silat Payung dalam upacara pesta perkawinan pada masyarakat Lubuk Jambi kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau belum pernah diteliti oleh peneliti lain.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematika fenomena-

[7] Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan* R&D. Bandung: Alfabeta,*P*.23-24

fenomena yang diselidiki.[8] Data yang terdapat pada sumber lisan perlu dilakukan observasi dengan terjun ke lapangan untuk mengamati dan menyaksikan secara langsung pertunjukan Silat Payung dalam upacara pesta perkawinan pada masyarakat Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

c. Wawancara

Untuk memperoleh data, penulis melakukan wawancara dengan para narasumber atau informan yang mengetahui tentang Silat Payung diantaranya dengan Syafrisaid selaku Ketua Dewan Kesenian Kecamatan Kuantan Mudik, Sawir selaku penari Silat Payung, Aseng selaku pemusik Silat Payung, dan Lily Suryani selaku seniman daerah, masyarakat Lubuk Jambi sekaligus Guru SMAN 1 Kuantan Mudik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dalam proses penelitian, peneliti berusaha menciptakan susasana kekeluargaan sehingga tidak ada garis batas antara peneliti dan pelaku silat payung

[8] Sugiono. 2009. *Memahami Penelitian kualitatif*. Bandung : ALFABETA, *P*.62

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

d. Pengolahan data dan analisis data

Tahap pengolahan data adalah tahap penyeleksian dari data apa saja yang dapat di lapangan. Data yang terkumpul kemudian diolah, dianalisa dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dengan permasalahan yang diajukan, kemudian data tersebut dianalisis kembali untuk mencari dan mengoreksi benar atau tidaknya data-data yang diperoleh.

Setelah itu dilakukan studi banding dengan data yang telah didapat di pustaka. Keduanya dihubungkan sehingga peneliti mendapatkan fakta yang telah teruji kebenaranya dan bisa dipertanggung jawabkan.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti akurat dalam penelitian. Penulis membuat dokumentasi terhadap objek yang diteliti dengan dokumentasi melalui foto dan vidio sebagai penunjang hasil dari apa yang telah diteliti dengan peralatan penunjang berupa kamera dan buku tulis sebagai dokumentasi tertulis. Pada saat melakukan penelitian dokumentasi tidak dapat dipisahkan dari metode observasi maupun tehnik wawancara untuk memperoleh data yang tepat, benar dan akurat.

Dokumentasi merupakan data yang berhubungan dengan benda-benda tertulis, tempat dimana pendokumentasian dilakukan serta objek dokumentasi. Dokementasi diperlukan karena bertujuan untuk memberi gambaran yang jelas terhadap data yang telah diperoleh, oleh sebab itu penulis melampirkan beberapa foto sebagi bukti dari hasil penelitian.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelilkan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang